# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambilkan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan data permintaan darah yang masuk ke UDD PMI Sleman pada tahun 2019 dan 2020:
   a. Usia

      Permintaan darah yang paling banyak tahun 2019 dan 2020 yaitu pada kelompok usia 20-60 tahun sebesar 304 pasien pada tahun 2019 dan 1.384 pasien pada tahun 2020, data paling sedikit pada usia 0-1 tahun sebesar 7 pasien pada tahun 2019 dan 11 pasien pada tahun 2020.

   b. Jenis kelamin

      Permintaan darah yang paling banyak pada tahun 2019 dan 2020 yaitu perempuan sebesar 1.595 pasien pada tahun 2019 dan 2.117 pasien pada tahun 2020.

   c. Jenis bangsal perawatan

      Permintaan darah yang paling banyak pada tahun 2019 dan 2020 yaitu bangsal penyakit dalam sebesar 990 pada tahun 2019 dan 1.332 pada tahun 2020.

2. Berdasarkan Persentase jumlah permintaan darah pasien yang dapat dipenuhi dan tidak dapat dipenuhi oleh UDD PMI Sleman pada tahun 2019 dan 2020
   a. Usia

      Permintaan darah yang dapat dipenuhi paling banyak pada kelompok usia 20-60 tahun sebesar 96,6% pasien sedangkan pemenuhan terendah pada kelompok usia 0 – 1 tahun sebesar 77,8% pasien.

   b. Jenis kelamin

      Permintaan darah yang paling banyak terdapat pada kelompok perempuan yaitu sebesar 95,2% pasien sedangkan laki-laki lebih sedikit yaitu sebesar 94,6% pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Jenis bangsal perawatan

Permintaan darah terpenuhi paling banyak yaitu di bangsal kandungan yaitu sebesar 95,9% pasien sedangkan pemenuhan terendah yaitu di bangsal kesehatan anak sebesar 94,6% pasien.

3. Penyebab tidak terpenuhinya permintaan darah pasien yaitu karena stok darah yang diminta tidak tersedia di UDD PMI Sleman.

## B. Saran

1. Bagi UDD PMI Sleman sebaiknya arsip buku registrasi permintaan darah di simpan dengan baik, arsip proses registrasi menggunakan sistem komputerisasi dalam permintaan darah maupun pemenuhan kebutuhan darah dan juga sebaiknya ada *second check* pada saat memasukkan data permintaan darah di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah. UDD PMI Sleman melakukan perbaikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Donor Darah yaitu data pasien yang sudah dimasukkan untuk meminta darah sebaiknya diberi tanda data tersebut sudah dimasukkan agar tidak terjadi kelebihan mengisi data, data yang masih kosong saat dimasukkan ke Sistem Informasi Manajemen Donor Darah sebaiknya diberi tanda untuk mengisi data tersebut dan menu tersimpan bisa di klik jika data tersebut sudah di isi semua. UDD PMI Sleman melakukan sosialisai dan mengajak masyarakat untuk mendonorkan darahnya.
2. Bagi pihak kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat melakukan pengabdian masyarakat yaitu tentang donor darah.
3. Bagi masyarakat diharapkan secara sukarela mendonorkan darahnya ke UTD karena masih ada pasien-pasien yang belum terpenuhi kebutuhan darahnya.
4. Bagi penelitian lain diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN